

ABSTRACT

Unnada, Ilvia Dhiya. NIM.17203153118. 2019. *Face Threatening Act in “Black Panther” Movie Script*. Thesis. English Education Department. Faculty Of Tarbiyah and Teaching Training. State Islamic Institute (IAIN) Of Tulungagung. Advisor: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Keyword: Pragmatics, Politeness, Face threatening Act, Politeness Strategy

Most of us are aware of acceptable social manners and value politeness and courtesy. Grundy (2000) stated that politeness phenomena are one manifestation of the wider concept of etiquette, or appropriate behavior. Being polite means being aware of and respecting the feelings of other people. We may not always notice politeness but we usually notice rudeness or inconsiderate behavior. We are being polite by providing some of the most common behaviors that are considered polite to build and maintain relationships with others. Beside politeness can and will improve your relationships with others, it will help to build respect and rapport, boost your self-esteem and confidence, and improve your communication skills. However, politeness is often misinterpreted as only referring to the courteous and refined expressions by lay audience. This case is called as politeness in pragmatics. Pragmatics is a study about way in explaining language in context. Yule (1996:3), states that “Pragmatics is concerned with the study of meaning as communicated by a speaker (or writer) interpreted by a listener (or reader)”. In this respect, pragmatics explains how language users are able to overcome apparent [ambiguity](#), since meaning relies on the manner, place, time, etc. of an utterance. Brown and Levinson (1978) define politeness as maintaining the hearer’s face, which is, letting hearer feels unimposed on and improved in a certain respect. Each utterance in communication can convey the meaning in an attempt to create understanding among main speaker and hearer. Politeness is best expressed as the practical application of good manners or etiquette. According to Brown and Levinson, politeness strategies are developed in order to save the hearers’ “face”. Face refers to the respect that an individual has for him or herself, and maintaining that “self-esteem” in public or in private situations.

In politeness theory, if a speaker says something that is a threat to others’ expectations of their public self-image, then that action is called by Face Threatening Act (FTA). Face threatening (FTA) is an act which challenges the face wants of an interlocutor. According Brown and Levinson (1987:65-68) states that the concept of face is universal. Basically, there is a variety of utterance that is potentially to threaten called face threatening acts (FTA). A movie is a form of symbolic expression of human being. It can be the most suitable media for understanding human’s conversation since it resembles the real world of human. It is inspired by human, made by human, and played by human. In its best value, a movie or a film has the ability to record people and the events around them (Graham, 2005: 117). And it will be changed into movie script so that it will be easier to find out the Face Threatening Acts and Politeness Strategies performed in the *Black Panther* movie. *Black Panther* is a 2018 American [superhero film](#) based on the [Marvel Comics](#) character [of the same name](#). Many critics considered it to be

one of the best films set in the MCU and noted its cultural significance, with organizations including the [National Board of Review](#) and [American Film Institute](#) naming it one of the Top 10 Films of 2018. This study would give contributions to the development of pragmatics discipline. The finding would be able to be used as the material in teaching Pragmatics, especially politeness strategies and FTA (Face Threatening Act). The finding can also be used by students as the example of politeness strategies role in communication and give the information to the readers especially for the English students of State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung when they are interested in doing similar research in future. In addition, the researcher hopes that the finding of this study would also be useful for further researchers. The result of this study can be used as a reference in conducting research related to topic in the same field.

The formulation of the research problems are: “What types of Face Threatening Acts (FTA) are performed in the conversational fragments among main characters in the *Black Panther* movie?” and “What Politeness Strategies of Face Threatening Acts (FTA) are performed the conversational fragments among main characters in the *Black Panther* movie?” The purpose of this research is related to the research problems are: To find out categorization of Face Threatening Acts (FTA) types are performed in the conversational fragments among main characters in the *Black Panther* movie and to find out politeness strategies of Face Threatening Acts (FTA) are performed in the conversational fragments among main characters in the *Black Panther* movie.

This research design uses descriptive qualitative in the library research which aims at describing phenomenon of human and social behavior. The researcher analyzed the data in the form of conversational fragments in the movie script of *Black Panther* movie based on Brown and Levinson Theory of Politeness.

The findings of this research that the researcher can conclude that there are many kinds of Face Threatening Act and Politeness Strategies that applied in this movie. Based on face threatening acts analysis in *Black Panther* movie, conclusions are mentioned as follows. Regarding to negative face threatening acts, it is found that the expressions of order and request, suggestion, advice, threat, offer, promise, compliment, expression of strong emotion of hatred, lust and anger toward hearer, giving thanks, acceptance of thanks. Positive face threatening acts are found the expressions of disapproval, criticism, contempt, ridicule, reprimand, accusation, contradiction, disagreement, self-humiliation, and confession; Politeness strategies: Bald on-record and Positive Politeness.

ABSTRAK

Unnada, Ilvia Dhiya. NIM.17203153118. 2019. *Face Threatening Act in "Black Panther" Movie Script*. Skripsi Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Tulungagung. Pembimbing: Faizatul Istiqomah, M.Ed.

Kata Kunci: Pragmatis, Kesopanan, Tindakan Mengancam Citra Diri, Strategi kesopanan.

Sebagian besar dari kita sadar akan perilaku sosial yang dapat diterima dan menghargai kesopanan dan kesopan-santunan. Grundy (2000) menyatakan bahwa fenomena kesopanan adalah salah satu manifestasi dari konsep etiket yang lebih luas, atau perilaku yang sesuai. Bersikap sopan berarti menyadari dan menghormati perasaan orang lain. Kita mungkin tidak selalu memperhatikan kesopanan, tetapi biasanya kita melihat sikap kasar atau tidak pengertian. Kita bersikap sopan dengan memberikan beberapa perilaku paling umum yang dianggap sopan untuk membangun dan menjaga hubungan dengan orang lain. Selain kesopanan dapat dan akan meningkatkan hubungan Anda dengan orang lain, itu akan membantu untuk membangun rasa hormat dan hubungan, meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri Anda, dan meningkatkan keterampilan komunikasi Anda. Namun, kesopanan sering disalahtafsirkan sebagai hanya merujuk pada ekspresi yang sopan dan halus oleh audiens awam. Kasus ini disebut sebagai kesopanan dalam pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang cara menjelaskan bahasa dalam konteks. Yule (1996: 3), menyatakan bahwa "Pragmatik berkaitan dengan studi makna sebagaimana dikomunikasikan oleh seorang pembicara (atau penulis) yang ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca)". Dalam hal ini, pragmatik menjelaskan bagaimana pengguna bahasa dapat mengatasi ambiguitas yang tampak, karena makna bergantung pada cara, tempat, waktu, dll dari ucapan. Brown dan Levinson (1978) mendefinisikan kesopanan sebagai mempertahankan wajah pendengar, yaitu, membiarkan pendengar merasa tidak terpengaruh dan ditingkatkan dalam hal tertentu. Setiap ucapan dalam komunikasi dapat menyampaikan makna dalam upaya untuk menciptakan pemahaman di antara pembicara utama dan pendengar. Kesopanan paling baik diungkapkan sebagai aplikasi praktis dari perilaku atau etiket yang baik. Menurut Brown dan Levinson, strategi kesopanan dikembangkan untuk menyelamatkan "wajah" pendengar. Wajah mengacu pada rasa hormat yang dimiliki seseorang untuk dirinya sendiri, dan mempertahankan "harga diri" itu di depan umum atau dalam situasi pribadi.

Dalam teori kesopanan, jika seorang pembicara mengatakan sesuatu yang mengancam harapan orang lain akan citra diri publik mereka, maka tindakan itu disebut oleh Face Threatening Act (FTA). Tindakan mengancam Citra diri (FTA) adalah tindakan yang menantang keinginan Citra diri lawan bicara. Menurut Brown dan Levinson (1987: 65-68) menyatakan bahwa konsep Citra diri bersifat universal. Pada dasarnya, ada beragam ucapan yang berpotensi mengancam yang disebut

tindakan mengancam Citra diri (FTA). Film adalah bentuk ekspresi simbolis dari manusia. Ini bisa menjadi media yang paling cocok untuk memahami percakapan manusia karena menyerupai dunia nyata manusia. Itu diilhami oleh manusia, dibuat oleh manusia, dan dimainkan oleh manusia. Dalam nilai terbaiknya, film atau film memiliki kemampuan untuk merekam orang dan peristiwa di sekitar mereka (Graham, 2005: 117). Dan itu akan diubah menjadi skrip film sehingga akan lebih mudah untuk mengetahui Strategi tindakan Mengancam Citra Diri dan Kesopanan yang dilakukan dalam film Black Panther. Black Panther adalah film superhero Amerika 2018 berdasarkan karakter Marvel Comics dengan nama yang sama. Banyak kritikus menganggapnya sebagai salah satu film terbaik yang ditetapkan dalam MCU dan mencatat signifikansi budayanya, dengan organisasi-organisasi termasuk National Board of Review dan American Film Institute menamakannya salah satu dari 10 Film Top 2018. Penelitian ini akan memberikan kontribusi kepada pengembangan disiplin pragmatik. Temuan ini akan dapat digunakan sebagai bahan dalam pengajaran Pragmatik, terutama strategi kesopanan dan FTA (Face Threatening Act). Temuan ini juga dapat digunakan oleh siswa sebagai contoh peran strategi kesopanan dalam komunikasi dan memberikan informasi kepada pembaca terutama untuk siswa Inggris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung ketika mereka tertarik untuk melakukan penelitian serupa di masa depan. Selain itu, peneliti berharap temuan penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian terkait topik di bidang yang sama.

Rumusan masalah penelitian adalah: “Apa jenis Tindakan Mengancam Citra Diri(FTA) yang dilakukan dalam fragmen percakapan di antara karakter utama dalam film Black Panther?” Dan “Apa Strategi Kesopanan dari Tindakan Mengancam Citra Diri (FTA) yang dilakukan dalam fragmen percakapan di antara karakter utama dalam film Black Panther?” Tujuan dari penelitian ini terkait dengan masalah penelitian adalah: Untuk mengetahui kategorisasi jenis Face Threatening Acts (FTA) yang dilakukan dalam fragmen percakapan di antara karakter utama dalam film Black Panther dan untuk mengetahui strategi kesopanan dari Face Threatening Acts (FTA) dilakukan dalam fragmen percakapan di antara karakter utama dalam film Black Panther.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dalam penelitian kepustakaan yang bertujuan mendeskripsikan fenomena perilaku manusia dan sosial. Peneliti menganalisis data dalam bentuk fragmen percakapan dalam naskah film film Black Panther berdasarkan Teori Kesopanan oleh Brown and Levinson

Temuan dari penelitian ini yang peneliti dapat simpulkan bahwa ada banyak jenis Face Threatening Act dan Politeness Strategies yang diterapkan dalam film ini. Berdasarkan analisis tindakan mengancam wajah dalam film Black Panther, kesimpulan disebutkan sebagai berikut. Mengenai tindakan negatif yang mengancam Citra diri, ditemukan bahwa ekspresi ketertiban dan permintaan, saran,

saran, ancaman, tawaran, janji, pujian, ekspresi emosi yang kuat dari kebencian, nafsu dan kemarahan terhadap pendengar, terima kasih, penerimaan terima kasih. Tindakan-tindakan mengancam Citra diri positif ditemukan ekspresi ketidaksetujuan, kritik, penghinaan, ejekan, teguran, tuduhan, kontradiksi, ketidaksepakatan, penghinaan diri, dan pengakuan; Strategi kesopanan: Botak dalam catatan dan Kesopanan Positif.